

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum *lembang* merupakan nama lain dari sebuah desa yang adalah wilayah kesatuan dari masyarakat umum di daerah dengan batasan sendiri yang mempunyai uang wewenang dalam mengurus dan mengatur apa yang menjadi keperluan dari masyarakat sekitar sesuai dengan hak asal usul, prakarsa masyarakat serta hak tradisional yang sistem pemerintahan akui dan hormati.¹ Kepala *lembang* adalah pejabat *lembang* yang bertugas, berwenang serta berkewajiban dalam menyelenggarakan rumah tangga *lembangnya* serta menjalankan tugas yang diamanatkan pemerintah daerah.

Kepala *lembang* Pemanukan memiliki tugas untuk melangsungkan pemerintahan *lembang*, serta juga menjalankan pembangunan *lembang* dan pemberdayaan masyarakat *lembang*.² Kepala *lembang* juga berperan untuk menjaga ketertiban serta

¹ Claudia Indriani and others, "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Pali Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja" (Universitas Hasanuddin, 2021), 1.

² Sriyani Sesa, "Tinjauan Teologis Psikologis Tentang Ketidakharmonisan Orangtua Dalam Kepribadian Anak Kelas V Di SDN 155 Patudu, Lembang Pemanukan, Kecamatan Gandangbatu Sillanan" (Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, 2015), 23.

keamanan di *lembang*, menjalin kerjasama terhadap instansi terkait dan aparat keamanan supaya bisa menangani masalah yang muncul seperti kejahatan dan konflik sosial. Penegakan hukum yang baik akan menciptakan suasana yang aman bagi masyarakat.

Kepala *Lembang* sebagai seorang pemimpin dalam lingkup *lembang* memiliki aspek kepemimpinan yang diharapkan mampu mengoptimalkan upaya dalam membangun hubungan yang baik bersama anggota masyarakatnya. Kepemimpinan tersebut berhubungan dengan bentuk kontrol sosial yang diwujudkan dalam memberi arahan, motivasi menjalin komunikasi mengambil keputusan, melaksanakan pengawasan terhadap anggotanya sehingga tercapai keharmonisan dalam pemerintah *lembang Pemanukan*.

Pesatnya perkembangan dari hidup masyarakat yaitu adalah dampak dari kehidupan dari segi sosial, politik, teknologi dan ekonomi yang juga berkembang dengan cepat.³ Perkembangan kehidupan yang sangat pesat ini membawa begitu banyak pengaruh atau dampak dalam kehidupan masyarakat, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Seperti halnya meningkatnya dampak kejahatan yang mengakibatkan keresahan di masyarakat karena merasa dirugikan, di mana diantaranya hal pemicunya adalah adanya perjudian. Sudah diketahui banyak orang jika permainan judi maupun judi yaitu adalah permainan yang menggunakan taruhan uang.⁴ Bisa dikatakan bahwa judi ini merupakan penyakit

³ Nurlaila Suci Rahayu Rais, M Maik Jovial Dien, and Albert Y Dien, "Kemajuan Teknologi Informasi Berdampak Pada Generalisasi Unsur Sosial Budaya Bagi Generasi Milenial," *Mozaik* 10, no. 2 (2018): 1.

yang saat ini dihadapi oleh masyarakat, di mana sekarang ini hampir seluruh masyarakat sudah terjangkit perjudian dan tidak peduli mereka mau di usia berapapun. Namun perlu diketahui bahwa perjudian adalah hal yang dikenai sanksi karena merupakan sesuatu yang terlarang, namun pemberantasannya sangat sulit karena adanya cara hidup dari masyarakat yang lebih mengutamakan memperoleh materi melalui cara yang cepat dan mudah.

Perjudian ini pada dasarnya sangat tidak sesuai terhadap ajaran moral Pancasila, kesusilaan dan keagamaan, ini diakibatkan karena perjudian menyebabkan timbulnya kerugian untuk negara, bangsa dan masyarakat.⁴ Pada dasarnya perjudian ini hanya sebuah permainan yang masyarakat lakukan dengan tujuan mengisi waktu mereka yang peluang untuk tujuan penghiburan diri. Tetapi karena teknologi dan zaman semakin berkembang akhirnya membuat perjudian menjadi semakin menarik karena bisa memberikan harapan supaya memenangkan permainan tersebut, di mana dalam perjudian biasanya yang menjadi taruhan adalah benda-benda atau bisa juga berupa uang. Seiring dengan majunya teknologi dan zaman serta budaya akhirnya menjadikan hukum lebih dikenal oleh masyarakat Toraja. Perilaku masyarakat dalam hidup bernegara dan bermasyarakat semakin mengalami perubahan. Sering didengar oleh penulis bahwa di lingkungan sekitarnya terjadi perjudian, di mana tindakan perjudian itu

⁴ Ageng Kusumayadi, Anzila Nada Zahra, and Ruth Oktafiana Silalahi, "Fenomena Judi Online Dikalangan Mahasiswa Yang Tidak Sesuai Dengan Nilai Sila Pancasila," *Academia.Edu* (2022): 22.

terjadi tidak hanya di satu tempat saja, namun di berbagai tempat pada sekitar wilayah *lembang* Pemanukan.

Pemerintah ditingkat *lembang* harus mengatasi perjudian karena perjudian memiliki dampak sosial, ekonomi, dan moral yang signifikan pada masyarakat lokal. Perjudian dapat menyebabkan keretakan dalam hubungan sosial terutama ditingkat keluarga. Orang yang kecanduan judi sering kali mengabaikan tanggung jawab keluarga mengalami stress dan konflik keluarga yang parah. Hal ini dapat memperburuk kesejahteraan sosial secara keseluruhan di dalam komunitas. Perjudian sering kali terkait dengan aktivitas kriminal seperti penipuan, pencurian sehingga pengedaran narkoba untuk membiayai kecanduan judi.⁵

Perjudian bisa menjadi penghambat pembangunan nasional yang beraspek material spiritual, sebab perjudian mendidik orang untuk mencari nafkah dengan tidak sewajarnya dan membentuk sifat pemalas dan sedangkan pembangunan memerlukan individu yang bermental kuat dan bekerja keras. Sebagaimana dalam Lukas 12:15 Yesus memperingati “waspada dan berhati-hati terhadap segala jenis keserakahan.” Perjudian sering kali mengarah pada konsekuensi negatif baik secara finansial maupun emosional yang dapat merusak hubungan dan kehidupan seseorang. Alkitab mengingatkan bahwa tindakan yang tidak bijaksana dapat membawa kerugian yang lebih besar, perjudian tidak hanya

⁵ M Adnan, “Perjudian Dan Konflik Keluarga,” *Jurnal kriminologi Indonesia* (2020): 1.

berdampak pada individu juga dapat merugikan keluarga dan masyarakat. Perjudian ini wajib untuk didapatkan cara dalam solusi yang masuk akal relevan terhadap pemecahannya, karena sangat jelas bahwa judi merupakan masalah sosial yang bisa mengusik warga dan fungsi sosial.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lukas Sombolayuk dengan judul penelitian “sabung ayam dalam bentuk judi” penelitian tersebut berbeda dari segi pendekatan dan fokus kajian. Sombolayuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan historis dengan ayam dan berfokus terhadap bagaimana judi sabung ayam masuk dan merajalela dalam kehidupan masyarakat Toraja. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan bagaimana kepala lembang dalam mengatasi perjudian.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu, “Bagaimana gaya kepemimpinan kepala lembang dalam mengatasi perjudian di *lembang* Pemanukan Kecamatan Gandangbatu Sillanan?”

C. Tujuan penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala lembang terhadap perjudian di *Lembang* Pemanukan

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang didapatkan pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat akademik

- a. Dapat memberikan sumbangsih pengetahuan kepada seluruh civitas akademik IAKN Toraja mengenai kepemimpinan kepala *lembang* dalam mengatasi perjudian
- b. Dapat menjadi bahan tinjau bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lain untuk mengetahui kepemimpinan kepala *lembang* dalam mengatasi perjudian
- c. Dapat dijadikan rekomendasi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Kiranya penelitian ini bisa berguna untuk kepala *lembang* dan masyarakat tentang kepemimpinan kepala *lembang* dalam mengatasi perjudian

E. Sistematika penulisan

Terdapat 5 susunan BAB pada penulisan proposal ini. Di mana pada setiap bab terdiri dari susunan subbab pembahasan yaitu:

BABI : PENDAHULUAN. Yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI. Bagian ini menguraikan tentang kajian- kajian dan konsep-konsep yang relevan dengan fokus masalah yang dikaji.

BAB III : METODE PENELITIAN. Menguraikan secara jelas mengenai jenis penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, pengolahan data, hingga cara analisis data.

BAB IV : PEMAPARAN HASIL PENELITIAN. Berisi tentang hasil-hasil yang diperoleh dari penelusuran data pada bab dua.

BAB V : PENUTUP. Berisi tentang kesimpulan dan saran yang dihasilkan oleh penelitian ini.